

Monday, February 25 2019

IHSG	MNC 36
6,501.38	366.65
-36.39 (-0.56%)	-2.57 (-0.69%)

Today Trade

Volume (million share)	16,235
Value (billion Rp)	10,047
Market Cap.	7,392
Average PE	15.0
Average PBV	2.7

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	2.82	3.13
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,501	-0.56	+4.95
Dow Jones	26,031	+0.70	+11.59
S&P 500	2,792	+0.64	+11.40
FTSE 100	20,262	+0.26	+10.58
Nikkei	21,425	-0.18	+7.05

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,058	+0.09	+2.31
EUR/USD	1.13	+0.01	+1.15
GBP/USD	1.31	-0.08	-2.34
USD/JPY	110.69	+0.01	-0.91

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	57.26	+0.53	+26.10
Coal (USD/ton)	95.05	-0.16	-6.86
Gold (USD/oz)	1,329	-0.17	+3.91
Nickel (USD/ton)	12,990	+1.09	+21.52
CPO (RM/Mton)	2,138	-0.33	+6.69
Tin (US/Ton)	21,495	+0.33	+10.37

MNCS Update

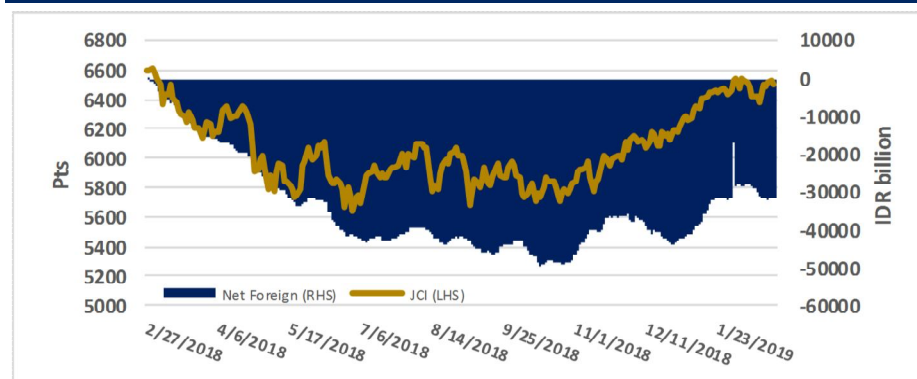
Secara technical analysis, IHSG terlihat downtrend dalam jangka pendek, di tengah tekanan net capital outflow masih berlanjut. Investor portofolio wait and see hasil kesepakatan dagang antara US-China dan pertemuan antara presiden US-Korut. Selain itu, investor portofolio wait and see indikator ekonomi US, salah satu yang terutama ialah GDP US 4Q18. Pada perdagangan 25Feb, IHSG cenderung sideways dengan supp-resist: 6.485-6,555 dan saham-saham yang direkomendasikan, seperti: TINS, INCO, ANTM, WOOD, dan ESSA.

Global Market

Mayoritas bursa saham di developed economies ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan lalu (22Feb). Dow menguat +0.70% ke 26.031, menyentuh level tertinggi sejak Dec18, dan diikuti oleh penguatan pada S&P500 (+0.64%). Begitu juga, FTSE100 dan DAX masing-masing menguat +0.16 dan 0.30%. Penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada harga minyak mentah. Harga minyak mentah WTI berlanjut menguat 0.53% ke USD 56.71 per barel, menyusul penguatan 2-hari berturut-turut. Komitmen OPEC memangkas produksi minyak mentah menyebabkan penguatan pada harga minyak mentah yang berlanjut.

Sesuai ekspektasi, setelah menguat 2-hari, IHSG melemah -0.56% ke 6,501 di tengah bursa saham di emerging market economies mayoritas ditutup menguat. Penurunan pada IHSG didorong oleh penurunan pada sektor: basic industry (-1.66%) dan manufacturing (-0.90%). Saham-saham yang menjadi lagging movers, seperti: BMRI, CPIN, HMSP, BBNI, dan ASII. Setelah 2-hari net buy, investor portofolio asing kembali membukukan net sell IDR -115.01 miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Pemerintah US-China sepakat memperpanjang negosiasi. Presiden US Donald Trump bertemu dengan Wakil Perdana Menteri China Liu He pada 22Feb dengan laporan akan ada pertemuan pada akhir Mar19 di Florida dan komitmen USD 1.2 triliun dari China untuk membeli barang-barang US. Kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang negosiasi tingkat tinggi di Washington selama dua hari lagi. Menteri Keuangan Mnuchin mengatakan bahwa pertemuan pada Mar19 mungkin tergantung pada hasil negosiasi beberapa hari ke depan. (Trading Economics)

Tingkat inflasi Jepang terendah sejak Okt17. Tingkat inflasi Jepang sebesar +0.2% yoy pada Jan19 dari 0.3% yoy pada bulan sebelumnya dan sesuai dengan market consensus. Hal tersebut merupakan tingkat inflasi terendah sejak Okt17, di tengah penurunan lebih lanjut dalam harga makanan, transportasi dan perumahan. (Trading Economics)

Penundaan impor batu bara China dari Australia menjadi peluang bagi produsen batu bara Indonesia. Penundaan impor batu bara China dari Australia bisa menjadi peluang bagi produsen dari Indonesia. Namun, hal itu terbatas pada batu bara kalori menengah ke atas. Ketua Indonesian Mining Institute (IMI) Irwandy Arif mengatakan apabila kondisi tersebut berlangsung dalam jangka yang cukup lama, pasti ada pengaruh positif bagi Indonesia. Namun, tidak semua batu bara yang dimiliki Indonesia bisa menggantikan batu bara Australia untuk pasar China. Pasalnya, batu bara yang diimpor China dari Australia merupakan batu bara kalori menengah ke atas. Sementara untuk Indonesia, batu baranya kebanyakan kalori menengah ke bawah. (Bisnis Indonesia)

THR PNS akan diberikan lebih cepat. Presiden Joko Widodo memastikan tunjangan hari raya (THR) pegawai negeri sipil (PNS) akan diberikan sebelum hari raya Lebaran atau Mei 2019. Kementerian Pendayagunaan dan Aparatur Negara (PANRB) pun saat ini tengah mempercepat penyelesaian aturan tentang pemberian THR dan gaji ke-13 sebagai dasar hukum sebelum mengeksekusi kebijakan tersebut. (CNBC)

Corporate News

PT Waskita Karya (WSKT). Perseroan membukukan kontrak baru Rp1,02 triliun pada Januari 2019 dengan perincian yakni jalan tol Batang—Semarang Paket I (Seksi 1 dan 2) senilai Rp108,4 miliar. Perseroan juga mendapatkan pekerjaan jalan tol Solo—Ngawi senilai Rp67 miliar. Di sisi lain, entitas anak **PT Waskita Beton Precast (WSBP)** mendapatkan tambahan kontrak baru Rp725,9 miliar pada Januari 2019.

PT Pelayaran Tamarin Samudra (TAMU). Perseroan berencana menambah dua unit kapal setelah membuka dua anak usaha baru yang bergerak di bidang pelayaran. Kedua entitas anak perusahaan tersebut nantinya akan bergerak di bidang usaha yang sama yakni pelayaran kapal AWB.

PT Pelita Samudra Shipping (PSSI). Perseroan berencana menambah 8 unit kapal yang terdiri dari tugboat, kapal tunda, serta kapal kapal tongkang. Proyeksi belanja modal perseroan di tahun 2019 hingga menyentuh US\$50 juta dari sebelumnya maksimal US\$40 juta. Sejalan dengan meningkatnya volume pengangkutan logistik batu bara, perseroan menargetkan pertumbuhan laba pada 2019 sebesar 25%-35%.

PT Bank Mega (MEGA). Sepanjang tahun 2018 perseroan membukukan pertumbuhan laba setelah pajak sebesar 23,02% menjadi Rp1,60 triliun dibandingkan laba Rp1,30 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih hanya tumbuh 0,15% menjadi Rp3,514 triliun dibandingkan pendapatan bunga bersih Rp3,509 triliun tahun sebelumnya. Pendapatan operasional bersih naik 21,75% menjadi Rp1,95 triliun dari Rp1,60 triliun karena terbantu turunnya beban operasional lainnya sebesar 12,36% menjadi Rp3,58 triliun dari Rp4,08 triliun.

PT Cottonindo Ariesta (KPAS). Sepanjang tahun 2019 perseroan mengincar penjualan Rp110 miliar -115 miliar atau tumbuh 10% YoY. Sebelumnya, perseroan berharap dapat mengoperasikan mesin baru pada semester I/2019 guna mengejar target pertumbuhan penjualan sebesar 10%-15% pada tahun ini. Mesin baru akan berada di pabrik eksisting, yang berlokasi di Cipendeuy, Subang. Produksi KPAS saat ini sebanyak 100 ton per bulan - 105 ton per bulan atau sekitar 90% dari kapasitas terpasang sebesar 115 ton per bulan.

PT Martina Berto (MBTO). Perseroan menargetkan penjualan bersih sebesar Rp790 miliar pada 2019, atau naik 39% dibandingkan proyeksi penjualan 2018. Perseroan juga akan menambah 2 gerai ritel Martha Tilaar Shop dan memperkuat gerai eksisting yang saat ini tersebar di 24 lokasi.

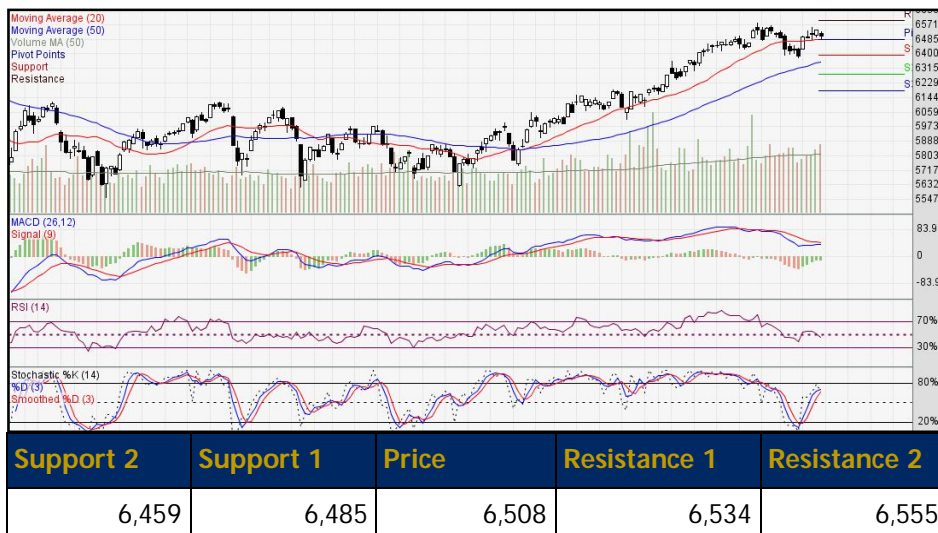
PT Kino Indonesia (KINO). Perseroan memperkirakan penjualan sepanjang 2018 telah mencapai target atau tumbuh 12% YoY atau sekitar Rp 3.54 triliun.

PT Sumber Alfaria Trijaya (AMRT). Perseroan mengalokasikan belanja modal senilai Rp2 triliun untuk membuka 500 gerai baru. Belanja modal bakal digunakan untuk pembukaan gerai baru, memperpanjang masa sewa dan merenovasi gerai-gerai. Pada 2019, AMRT memproyeksikan pertumbuhan pendapatan bakal berada pada kisaran 8%-10%. Target pertumbuhan ini berada di atas pertumbuhan minimarket 2018. AMRT memproyeksikan pertumbuhan rerata penjualan per toko (SSSG) mencapai 5% pada 2019.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

- IDX Composite 6,485- 6,555 SUMMARY: **SELL**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Timah Tbk (TINS)

- TINS 1500 - 1620 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

- INCO 3670 - 3850 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Aneka Tambang (ANTM)

- ANTM 1020 - 1090 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)

- WOOD 770 - 860 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION.



PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)

- ESSA 370 - 390 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18.80	27.11	4.71	27433	27600	27131	27288	27456	27613	27781	Trading SELL
BBNI	15.01	10.84	1.51	8720	10350	8500	8600	8750	8850	9000	Trading SELL
BBRI	19.04	14.74	2.61	3888	4287.5	3843	3875	3893	3925	3943	Spec BUY
BBTN	15.10	8.12	1.14	2508	2950	2450	2470	2510	2530	2570	Trading SELL
BDMN	9.45	25.83	2.12	9132	8317	9006	9063	9131	9188	9256	Trading SELL
BJTM	15.77	8.55	1.38	720	682.5	706	713	721	728	736	Trading SELL
BMRI	14.10	13.25	1.83	7112	8600	6888	6975	7138	7225	7388	Trading SELL
BNGA	8.90	8.99	0.79	1252	1395	1229	1243	1254	1268	1279	Spec BUY
BTPN	8.78	10.85	1.25	3726	4500	3688	3695	3718	3725	3748	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25.09	32.49	8.09	1806	1800	1766	1788	1811	1833	1856	Trading SELL
MAPI	12.93	29.23	3.26	1018	1150	994	1008	1019	1033	1044	Spec BUY
SCMA	34.24	17.93	5.59	1770	2225	1694	1713	1769	1788	1844	Trading SELL
UNTR	19.42	9.62	2.01	27617	39150	26350	27300	27650	28600	28950	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	20.26	13.49	2.55	630	745	614	618	629	633	644	Trading SELL
WSKT	34.25	4.72	1.42	1828	2155	1784	1808	1829	1853	1874	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	19.39	19.43	3.67	81809	94750	80063	80725	82163	82825	84263	Trading SELL
ICBP	20.87	28.61	5.81	10352	11000	10275	10350	10375	10450	10475	Spec BUY
KAEF	13.89	51.05	7.03	3312	2310	3185	3250	3305	3370	3425	Spec BUY
KLBF	18.86	29.15	5.08	1511	1600	1486	1498	1511	1523	1536	Trading SELL
MYOR	24.38	33.40	7.65	2637	2935	2575	2610	2635	2670	2695	Spec BUY
SIDO	21.00	22.20	5.08	966	980	908	955	978	1025	1048	Spec BUY
UNVR	128.53	41.46	49.84	49370	44500	48863	49225	49413	49775	49963	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.18	14.18	2.33	7624	9200	7506	7563	7631	7688	7756	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	19.17	20.73	2.49	1127	1300	1110	1120	1130	1140	1150	Neutral
BASIC INDUSTRY											
INKP	15.88	7.38	1.28	11974	15062.5	11625	11950	12075	12400	12525	Spec BUY
JPFA	15.43	14.84	3.02	2357	2777.5	2258	2295	2348	2385	2438	Trading SELL
SMGR	7.86	28.26	2.47	12571	12800	12256	12388	12631	12763	13006	Trading SELL

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	36.80	2.19	0.80	2171	2150	2038	2105	2168	2235	2298	Spec BUY
JSMR	15.56	17.40	2.23	4949	5600	4883	4925	4953	4995	5023	Spec BUY
PGAS	6.96	14.97	1.77	2673	2500	2573	2605	2663	2695	2753	Trading SELL
TLKM	23.13	20.61	4.20	3843	4350	3793	3815	3843	3865	3893	Trading SELL
MINING											
ADRO	13.75	7.57	0.88	1431	1775	1373	1385	1423	1435	1473	Trading SELL
ANTM	2.46	23.07	1.32	1041	1117.5	995	1030	1045	1080	1095	Spec BUY
ITMG	27.83	7.13	1.90	23434	27500	22963	23375	23513	23925	24063	Spec BUY
PTBA	38.75	7.53	2.96	4154	5000	4038	4075	4148	4185	4258	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	N/A	0.35	94	--	88	90	94	96	100	--
BMTR	4.00	14.51	0.64	424	--	404	411	422	429	440	--
MNCN	14.20	9.70	1.24	951	1060	924	933	949	958	974	--
BABP	-29.54	N/A	0.82	54	--	48	50	53	55	58	--
BCAP	-4.39	N/A	1.19	153	--	150	152	154	156	158	--
IATA	-18.83	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	--	--
KPIG	10.70	7.48	0.79	130	--	129	130	130	131	131	--
MSKY	-16.21	N/A	5.77	1285	--	1136	1193	1251	1308	1366	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	2,837	18.4	LPKR	633	7.1	INTD	+49	+34.8	ALDO	-330	-23.2
LPKR	2,215	14.4	BMRI	610	6.8	OCAP	+25	+34.7	TAKF	-72	-21.7
RIMO	1,362	8.8	UNTR	544	6.1	INPS	+600	+25	IBFN	-34	-12.8
MYRX	1,049	6.8	TLKM	466	5.2	JAYA	+108	+25	INCI	-60	-10.5
BUMI	704	4.6	PGAS	346	3.9	SIMA	+64	+24.8	KOIN	-30	-9.9

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Armada Berjaya Trans Tbk	JAYA	IDR 288	150	12/02/2019	21/02/2019
PT Arkha Jayanti Persada Tbk		275-300	500	04/03/2019	12/03/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Adaro Energy Tbk	ADRO	USD 0.00235	27/12/2018	28/12/2018	02/01/2019	15/01/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Alkindo Naratama	ALDO	365	1:1	13/02/2019	14/02/2019	15/02/2019	25/02/2019
PT Kirana Megatara Tbk	KMTR	530	2000:13969	24/01/2019	25/01/2019	28/01/2019	06/02/2019

Source: RTI

Economic Calender

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
02/25	US	Wholesale Inventories MoM DEC		0.3%	0.3%
02/25	US	Dallas Fed Manufacturing Index FEB		1.0	4.8

Source: Trading Economics

Contributors :

Edwin J. Sebayang | Head of Retail Research | edwin.sebayang@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar | Research Analyst | tomy.zulfikar@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi | Research Associate | khazar.srikandi@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52313

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.